

ABSTRAK

Proses produksi di PT ABC masih didominasi oleh aktivitas kerja manual yang melibatkan penggunaan mesin di beberapa aktivitas kerja, sehingga berpotensi menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Evaluasi kondisi kerja menggunakan metode Ergonomic Checkpoints menunjukkan bahwa aspek machine safety memiliki persentase tertinggi (24%) dari seluruh aspek yang memerlukan tindakan perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi risiko kerja di area produksi melalui pendekatan Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA), serta menyusun rekomendasi pengendalian risiko berbasis Job Safety Analysis (JSA) dan hierarki pengendalian risiko. Berdasarkan Hierarchical Task Analysis (HTA) yang menjadi dasar dari pendekatan HIRA, maka diketahui bahwa keseluruhan aktivitas kerja dalam proses produksi yang melibatkan mesin seperti pengolahan tanah, glasir, dan pembakaran memiliki tingkat risiko tinggi sehingga memerlukan analisi mendalam untuk usulan atau rekomendasi tindakan pencegahan melalui JSA. Melalui JSA, seluruh langkah kerja yang terkait diberikan usulan atau rekomendasi yang berkaitan dengan engineering control, administrative control, dan alat pelindung diri (APD).

Kata kunci: *Ergonomic Checkpoints; HIRA; HTA; JSA; pengendalian risiko*